

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KAJIAN
KITAB *RISALATUL MAHIDH* & RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN FIKIH
DI MIS SIMBANG KULON 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR AIDA FITRIYANA
NIM. 2319119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER KAJIAN
KITAB *RISALATUL MAHIDH* & RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN FIKIH
DI MIS SIMBANG KULON 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR AIDA FITRIYANA
NIM. 2319119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aida Fitriyana

NIM : 2319119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **IMPLEMENTASI PROGAM EKSTRAKURIKULER KAJIAN
KITAB *RISALATUL MAHIDH* & RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN FIKIH DI MIS SIMBANG KULON 02
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2023

Yang menyatakan



Nur Aida Fitriyana

NIM. 2319119

Aan Fadia Annur, M.Pd.
Kajen, Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Aida Fitriyana

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NUR AIDA FITRIYANA

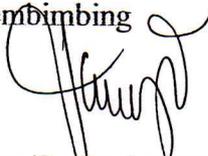
NIM 2319119

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGAM EKSTRAKURIKULER
KAJIAN KITAB *RISALATUL MAHIDH* &
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
FIKIH DI MIS SIMBANG KULON 02
PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 17 November 2023

Pembimbing


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id | Email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR AIDA FITRIYANA

NIM : 2319119

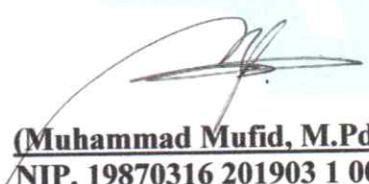
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM
EKSTRAKURIKULER KAJIAN KITAB
RISALATUL MAHIDH & RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN FIKIH DI MIS
SIMBANGKULON 02 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 24 November 2023, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


(Muhammad Mufid, M.Pd.)
NIP. 19870316 201903 1 005


(Dirasti Novianti, M.Pd.)
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*

- البِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*

- الْقَلَمُ *al-qalamu*

- الْجَلَالُ *al-jalāhu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*

- شَيْئٌ *syai'un*

- النَّوْءُ *an-nau'u*

- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Tak lupa shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada para keluarga serta sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas doa serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Alm. Bapak H. Husaini, bapak tercinta yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya. Bapak yang telah menjadi contoh yang baik kepada keluarganya. Tidak ada yang bisa saya berikan selain doa-doa. Semoga beliau selalu mendapatkan rahmat dan kasih sayang Allah SWT.
2. Ibu Hj. Nur Lathifah, ibu tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, yang selalu menemani diskusi saya, yang selalu mendukung perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa di setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
3. Kakak-kakak dan adek saya (N. Fadlilah, Nurul Izzah, Nur Kholis, M. Danial Reza, M. Najmi Syarif, dan Nur Aida Fitriyani) yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta motivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk adiknya.
4. KH. Abdul Halim Fadlun dan Ibu Nyai Hj. Nur Faridah yang telah berkenan menerima saya sebagai santri, memberikan nasehat dan semoga tetap diakui santri oleh beliau.

5. Ibu Aan Fadia Annur.M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Aa' Ketua PAC IPNU Buaran 2022-2024 selaku pemilik hati saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan seluruh upayanya dalam pengerjaan skripsi untuk pujaan hatinya.
8. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini, terkhusus Mei Rahmawati, Kopet Squad, Qothrun Nada, Trio Mbak Gembul, Luky Rahma yang selalu menemani saya dalam seluruh situasi saya.
9. Demisioner HMJ PGMI dan DEMA FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang banyak memberikan pengalaman baik di dalam maupun di luar dunia perkuliahan.
10. Teman-teman IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Simbang Kulon 2018-2022 dan Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Buaran 2022-2024.
11. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019.
12. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk.”¹



¹ Tan Malaka, Pahlawan Nasional Indonesia.

ABSTRAK

Fitriyana, Nur Aida. 2023. *Implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab Risalatul Mahidh & Relevansinya dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, *Risalatul Mahidh*, Pembelajaran Fikih.

Haidh (menstruasi) merupakan kegiatan rutin yang terjadi kepada seluruh wanita setiap bulannya. Tentunya hal tersebut merupakan hal baru bagi anak wanita awal remaja. Banyak dari mereka yang belum mengetahui tentang *haidh*. MIS Simbang Kulon 02 mempunyai program ekstrakurikuler yang membahas mengenai *haidh*. Program tersebut bertujuan untuk menguatkan pemahaman siswanya tentang *haidh*. Ilmu *Risalatul Mahidh* bagi wanita itu sangat penting, karena berhubungan dengan ibadah yang akan dikerjakan/ditinggalkannya. Para siswa di jenjang sekolah dasar, akan mengenal *haidh* pada Pembelajaran Fikih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02?; 2) Bagaimana relevansi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02?; 3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02?

Pendekatan penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 menggunakan 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi; 2) Relevansi antara Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 dengan Pembelajaran Fikih terdapat dalam beberapa materi, yaitu pengertian *haidh* secara bahasa dan istilah, waktu terjadinya *haidh* dan hal-hal yang dilarang bagi wanita yang sedang *haidh*; 3) Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya berupa fasilitas yang memadai, guru yang kompeten, dukungan para guru dan para wali murid. Adapun faktor penghambatnya berupa siswa yang belum memiliki kitab panduan dan memahami isinya dan siswa yang sakit pada saat pelaksanaan program ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumulakhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghanny Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

6. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan PGMI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 23 Juni 2023



NUR AIDA FITRIYANA
2319119

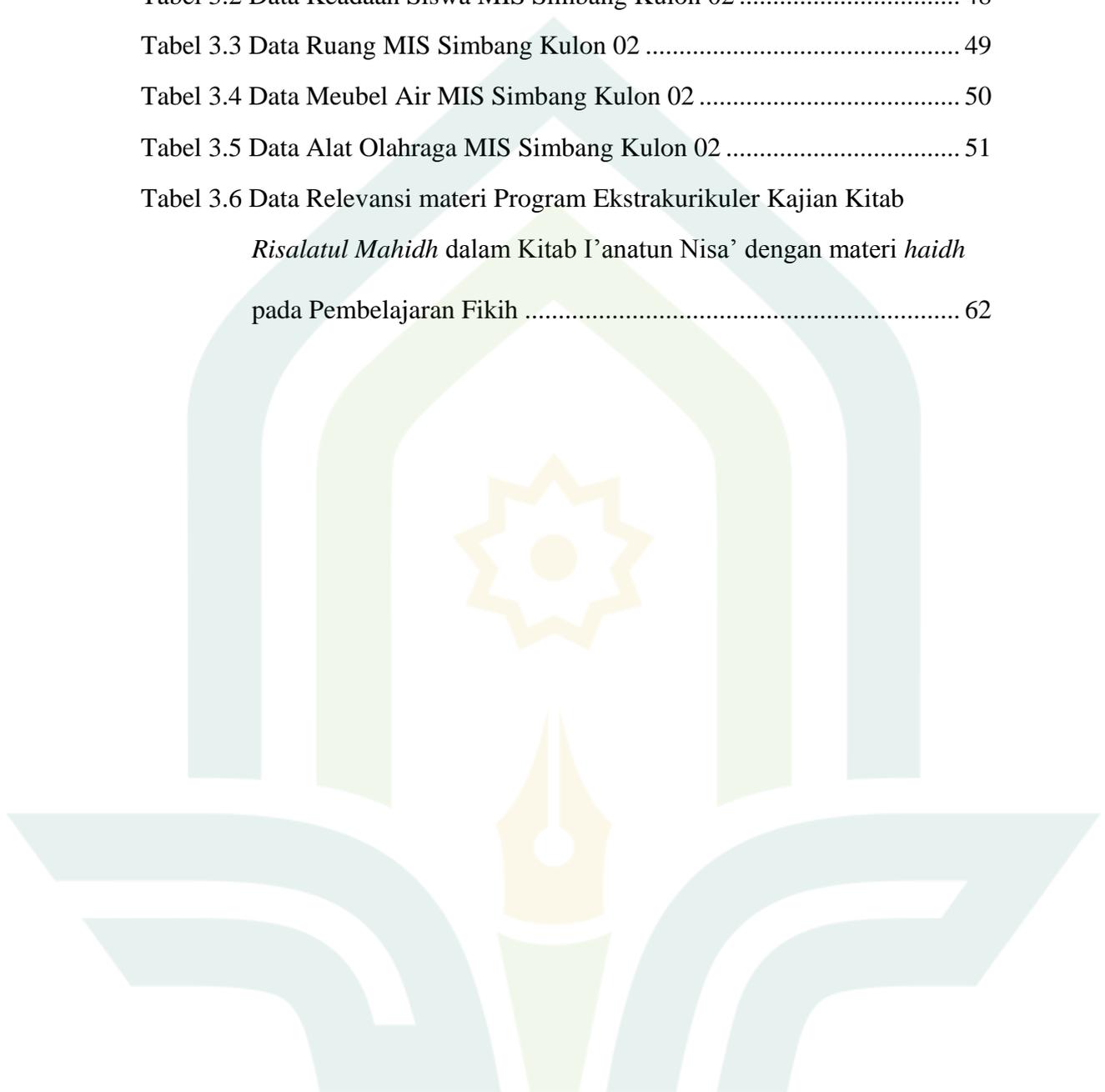
DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR DIAGRAM.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Program Ekstrakurikuler	14

2. Kajian Kitab	21
3. Kitab <i>Risalatul Mahidh</i>	22
4. Fikih di Madrasah Ibtidaiyah	30
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	39
1. Sejarah Berdirinya MIS Simbang Kulon 02	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Simbang Kulon 02	42
3. Identitas Madrasah	43
4. Struktur Organisasi MIS Simbang Kulon 02	45
5. Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana MIS Simbang Kulon 02	47
B. Implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan	52
C. Relevansi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan....	59
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan.....	63
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	67
A. Analisis mengenai Implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan.....	67
B. Analisis mengenai Relevansi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan	71
C. Analisis mengenai Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	87

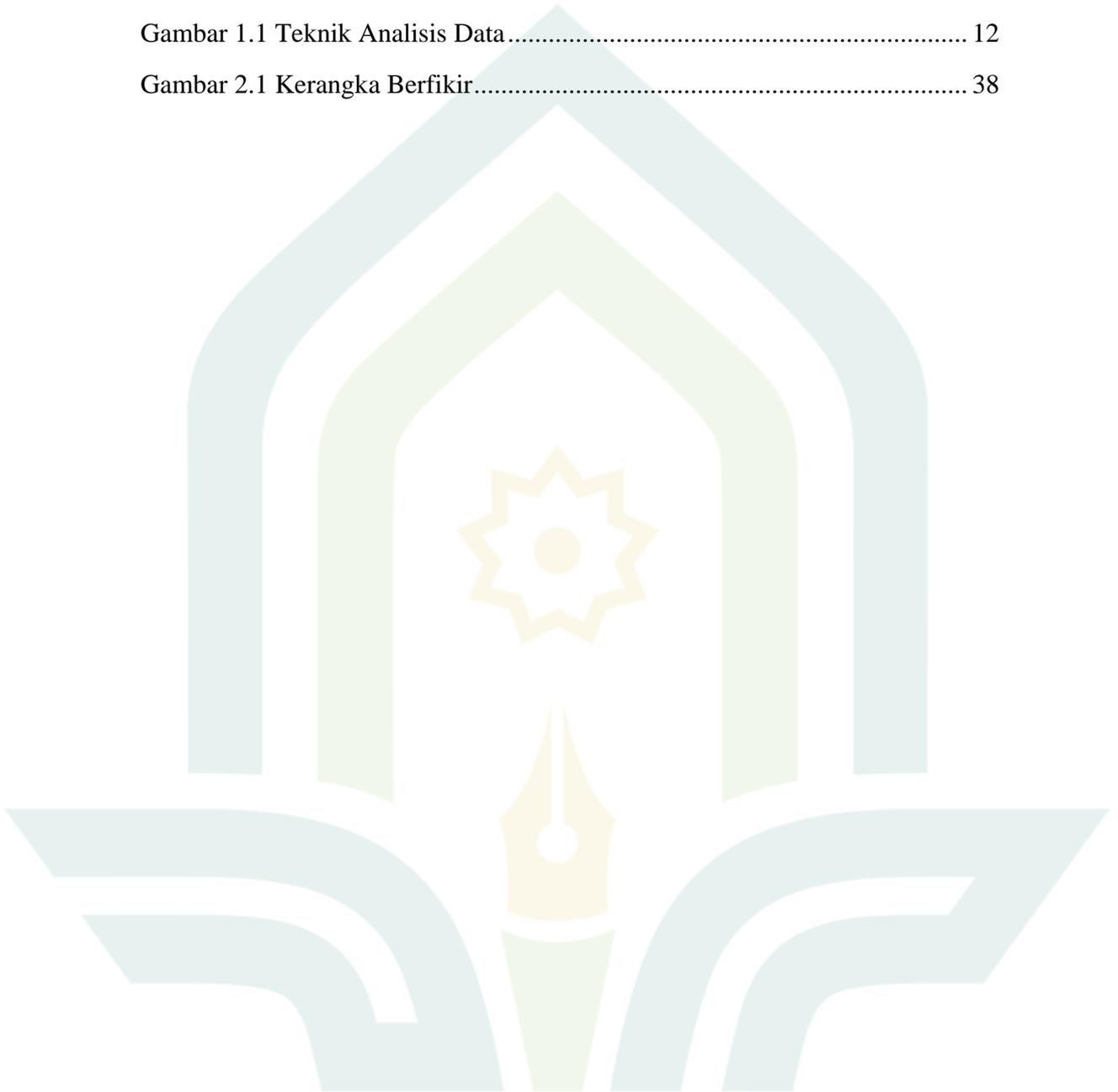
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Keadaan Guru MIS Simbang Kulon 02.....	47
Tabel 3.2 Data Keadaan Siswa MIS Simbang Kulon 02	48
Tabel 3.3 Data Ruang MIS Simbang Kulon 02	49
Tabel 3.4 Data Meubel Air MIS Simbang Kulon 02	50
Tabel 3.5 Data Alat Olahraga MIS Simbang Kulon 02	51
Tabel 3.6 Data Relevansi materi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> dalam Kitab I'anatun Nisa' dengan materi <i>haidh</i> pada Pembelajaran Fikih	62



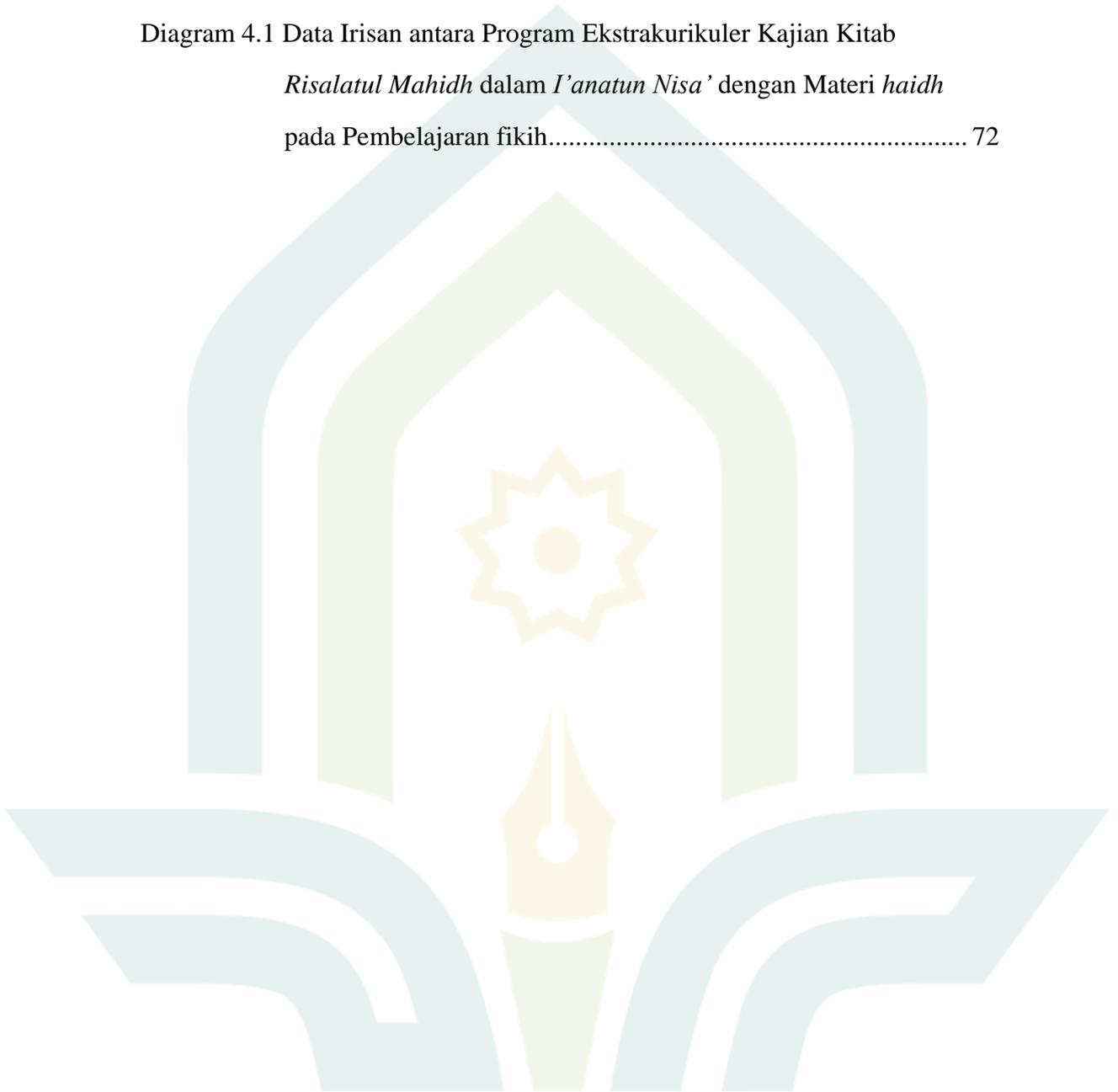
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data.....	12
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Irisan antara Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Risalatul Mahidh</i> dalam <i>I'anatun Nisa'</i> dengan Materi <i>haidh</i> pada Pembelajaran fikih.....	72
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kitab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menstruasi merupakan darah yang keluar dari setiap farjinya seorang wanita pada usia minimal 9 tahun dalam keadaan sehat. Dalam islam, menstruasi disebut sebagai *haidh*. Secara bahasa, *haidh* berasal dari kata *haadha* yang berarti *as-sailan* (mengalir) dan bersifat '*urf*' (kebiasaan).² Artinya *haidh* ialah darah yang mengalir dari seorang wanita dan menjadi kebiasaan bagi seorang wanita tersebut. Adapun secara istilah, *haidh* merupakan darah yang keluar dari setiap farjinya seorang wanita pada usia minimal 9 tahun kurang 16 hari kurang sedikit menggunakan penanggalan tahun hijriah dalam keadaan sehat, bukan disebabkan melahirkan atau sakit.³

Umumnya seorang wanita akan mengalami *haidh* pertama di usia awal remaja, pada interval umur 11-13 tahun. Umur tersebut merupakan umur seorang anak berada di jenjang MI/SD. Tentunya hal tersebut merupakan hal yang baru bagi mereka, karena mereka akan berhadapan langsung dengan warna darah *haidh*, masa *haidh*, hal-hal yang dilarang pada saat mengalami *haidh*, tata cara mandi setelah *haidh*, dan lain-lainnya untuk pertama kali.

² Hendrik, *Problematika Haidh Tinjauan Islam dan Medis*, (Solo: Tiga Serangkai, 2013), hlm. 85

³ Imam Muhammad bin Qasim Al Ghazi, *Syarah Fathul Qorib*, (Jakarta: Al Haramain, 2014), hlm. 10.

Sebagaimana yang telah disebutkan, materi tersebut akan diperoleh anak sekolah formal dalam Pembelajaran Fikih di jenjang madrasah ibtidaiyah dan Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar. Materi yang disampaikan hanya materi dasar seperti pengertian *haidh*, waktu terjadinya *haidh* dan hal-hal yang dilarang pada saat mengalami *haidh*. Sehingga untuk menguatkan pemahaman mengenai *haidh*, seorang wanita (khususnya) dan seorang laki-laki (umumnya) dianjurkan untuk belajar Kitab *Risalatul Mahidh*. Hal tersebut juga disebabkan karena *haidh* berhubungan dengan masalah ibadah sholat, puasa dan thowaf.⁴

Kitab *Risalatul Mahidh* adalah kitab yang membahas mengenai darah yang keluar dari setiap farjinya wanita, baik dalam keadaan sehat (seperti *haidh*), melahirkan (seperti *wiladah* dan *nifas*), dan sakit (seperti *fasad* dan *istihadhoh*). Selain itu, Kitab *Risalatul Mahidh* juga membahas mengenai perhitungan darah yang dikeluarkan seorang wanita secara terperinci. Adapun hukum mempelajari Kitab *Risalatul Mahidh* adalah *fardhu 'ain* bagi seorang wanita dan *fardhu kifayah* bagi seorang laki-laki.⁵

Terlepas dari hukum mempelajari Kitab *Risalatul Mahidh* itu sendiri, mempelajari Kitab *Risalatul Mahidh* memanglah sangat penting. Hal ini disebabkan banyaknya gadis usia awal remaja yang belum memahami *haidh* secara mendalam tetapi mereka sudah mengalaminya.

⁴ Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalah Haidh Nifas & Istikhadloh*, (Surabaya: Al Miftah, 2013), hlm. 4

⁵ Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalah Haidh Nifas & Istikhadloh*, hlm. 4

Alasan yang serupa, banyak wanita yang sudah berumur dan mengalami *haidh* tetapi mereka belum memahami *haidh* itu sendiri.⁶ Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran akan belajar Kitab *Risalatul Mahidh* dan lingkungan yang jauh dari kalangan religius. Selain itu, diharuskan bagi seorang wanita mengetahui darah yang keluar dari farjinya, karena hal tersebut berkaitan dengan ibadah sholat fardhu, puasa, dan thowafnya yang mereka tinggalkan.

MIS Simbang Kulon 02 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa program Ekstrakurikuler, diantaranya pesantren kilat, komputer, kesenian, ajang mencari bakat, dan *Kajian Kitab Risalatul Mahidh*. Program-program Ekstrakurikuler tersebut merupakan penunjang bagi sekolah dalam mengapresiasi keahlian siswa di bidangnya masing-masing. Adapun pelaksanaan program-program Ekstrakurikuler tersebut setelah jam pembelajaran sekolah.⁷

Salah satu program Ekstrakurikuler di MIS Simbang Kulon 02 adalah Program Ekstrakurikuler *Kajian Kitab Risalatul Mahidh*. Program Ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk menguatkan pemahaman siswanya dalam materi *Risalatul Mahidh*. Menurut salah satu siswa MIS Simbang Kulon 02, bahwa sangat penting mengikuti Program Ekstrakurikuler *Kajian Kitab Risalatul Mahidh*.⁸ Hal tersebut disebabkan

⁶ Sheryl Sheinafiya, Alumni MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan, Wawancara Pribadi, 7 Mei 2023

⁷ Dokumentasi Observasi Ekstrakurikuler MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan

⁸ Sheryl Sheinafiya, Alumni MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan, Wawancara Pribadi, 7

karena materi *Risalatul Mahidh* akan berguna di masa mendatang, khususnya bagi kaum perempuan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* & Relevansinya dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan?
2. Bagaimana relevansi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan relevansi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan.
3. Untuk menguraikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh*

di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah Ilmu *Risalatul Mahidh* dan relevansinya untuk para pembaca, khususnya bagi anak usia MI/SD di MI/SD. Selain itu, kegunaan dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana dalam pendukung pembelajaran Ilmu *Risalatul Mahidh*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan menambah pengetahuan peneliti.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan baru dan pengarahan yang tepat untuk peserta didiknya dalam permasalahan Ilmu *Risalatul Mahidh* serta memberikan keyakinan, bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan tindakan yang tepat ketika mengalami *haidh* pertama kali.

d. Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan mampu memberikan inovasi dalam

kurikulum yang diterapkan sekolah dan menjadi motivasi bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat. Sebagaimana halnya penelitian kualitatif lainnya, *field research* meneliti permasalahan dalam setting yang natural dalam upaya untuk memaknai, menginterpretasi fenomena yang teramati.⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang didasarkan pada gejala dan fenomena alam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena yang dialami. Hasil penelitian kualitatif ini menggunakan kata-kata atau bahasa.¹⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan.

⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 32.

¹⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,....., hlm 32.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan yaitu Bulan Oktober Tahun 2023. Dua minggu pertama untuk mengumpulkan data, dua minggu kedua untuk mengolah data.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.¹¹

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan dari sumber pertama atau informasi yang diperoleh dari sumber informasi yang berhubungan langsung dengan percakapan dimana data dikumpulkan secara langsung, seperti wawancara. Data primer dapat berupa pendapat orang baik secara individu maupun kelompok. Sumber informasi utama dapat berasal dari guru, orang tua dan murid (siswa). Sumber data primer yang digunakan peneliti berupa Guru Pendamping Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh*, Guru Pengampu Pembelajaran Fikih dan beberapa siswa MIS Simbang Kulon 02.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi berbeda yang ada di masa

¹¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015) hlm. 169

lalu dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi informasi penelitian. Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen ilmiah atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.¹² Sumber data sekundernya berupa kepala sekolah, artikel-artikel ilmiah, jurnal pendidikan dan buku pegangan dalam Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* dan Pembelajaran Fikih.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif lazimnya menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab verbal dimana 2 orang atau lebih secara fisik saling berhadapan, melihat wajah satu sama lain dan mendengar suara satu sama lain.¹³ Untuk mengetahui keadaan seseorang, peneliti dapat melakukan wawancara, untuk mendapatkan informasi yang benar dan otentik, wawancara sendiri dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan format wawancara terbuka baku. Wawancara jenis ini merupakan wawancara yang menggunakan pertanyaan baku. Urutan, susunan kata dan penyajian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 309.

¹³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pers UGM, 2016), hlm. 89.

pertanyaan sama untuk setiap responden.¹⁴ Alasan mengapa peneliti menggunakan wawancara baku terbuka tersebut adalah untuk mengurangi variabilitas hasil wawancara.

Wawancara digunakan untuk mengetahui implementasi program Ekstrakurikuler dan relevasinya dalam pembelajaran fikih di MIS Simbang Kulon 02. Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Pendamping Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh*, Guru Pengampu Pembelajaran Fikih, kepala sekolah dan beberapa siswa MIS Simbang Kulon 02.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah sedang memberikan pengarahan.¹⁵

Jadi, Observasi adalah penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sadar, dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat peristiwa dan menganalisis peristiwa itu secara langsung pada saat peristiwa itu terjadi. Jadi dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang proses program ekstrakurikuler dan pembelajaran fikih di MIS Simbangkulon 02 dan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 188.

¹⁵ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2013), hlm. 220

pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, sedangkan dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang disiapkan oleh seseorang atau lembaga untuk pengujian atau akuntansi untuk suatu peristiwa. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, baik tertulis, grafis maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah arsip, buku-buku pembelajaran *Risalatul Mahidh* dan Fikih.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya untuk bekerja dengan data dalam mengatur dan memecahnya menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mensintesis, menemukan dan mengidentifikasi apa yang penting dan dapat dipahami, dan memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁶ Dalam proses ini, fakta-fakta dapat diinterpretasikan secara efektif sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau masalah penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif adalah metode induktif.

Metode induktif dimulai dari fakta tertentu, peristiwa tertentu, dan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 24.8

kemudian meluas dari fakta khusus atau peristiwa umum.¹⁷ Prinsip ini digunakan untuk menemukan ide-ide yang mengandung konsep-konsep tertentu. Dengan menggabungkan ide-ide ini, kesimpulan umum ditarik.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan proses analisis data 3 langkah, yaitu:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data (*data display*)

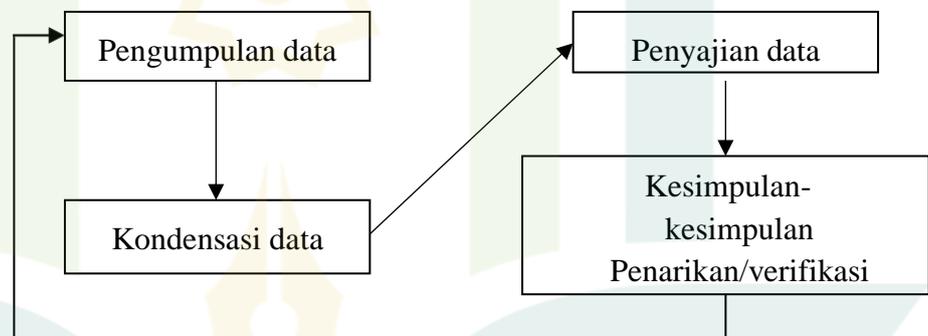
Setelah kondensasi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian merupakan data yang telah dicatat sebelumnya, namun analisisnya lebih baik sebagai dokumen bagi peneliti daripada menyusun laporan.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM, 2016), hlm. 87

Pada fase ini, peneliti secara hati-hati mengorganisasikan data yang disajikan, kemudian mencoba menarik kesimpulan dan hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode interaktif dengan proses pengumpulan data, reduksi data (menggabungkan data ke dalam pola, kategori, topik khusus), penyajian data (menggabungkan data dalam bentuk matriks, gambar, jaringan, detail) dan melukis. Hasilnya tidak dimaksudkan sebagai proses linier, tetapi siklus berulang.¹⁸ Berikut adalah metode interaktif yang digambarkan oleh Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut :



Gambar. 1.1 Analisis Data

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penulisan skripsi, maka peneliti menyusun secara sistematis hal-hal berikut ini:

BAB I, memuat tentang pendahuluan yang didalamnya terdapat; latar

¹⁸ A. Maicel Huberman, B Miles Mathew, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publication, 2014), hlm. 12-13

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tentang program ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* & relevansinya dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02.

BAB II, memuat tentang landasan teori yang terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama berisi deskripsi teori tentang program Ekstrakurikuler, kajian kitab, Kitab *Risalatul Mahidh* dan deskripsi Pembelajaran Fikih. Sedangkan subbab kedua berisi penelitian yang relevan dan subbab yang ketiga pada bab dua berisi kerangka berpikir.

BAB III, memuat tentang hasil penelitian dari implementasi program ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* & relevansinya dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02.. Terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama mendeskripsikan profil MIS Simbangkulon 02 yang meliputi sejarah, letak geografis, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. Subbab kedua berisi tentang implementasi yang dilakukan dalam program ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* & relevansinya dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02. Subbab ketiga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler.

BAB IV berisi analisis hasil penelitian tentang program ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* & relevansinya dengan Pembelajaran Fikih di MIS Simbang Kulon 02.

BAB V penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di MIS Simbang Kulon 02 Pekalongan dan analisis yang telah penulis jabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 menggunakan 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
2. Relevansi antara Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 dengan Pembelajaran Fiqih terdapat dalam beberapa materi, yaitu pengertian *haidh* secara bahasa dan istilah, waktu terjadinya *haidh* dan hal-hal yang dilarang bagi wanita yang sedang *haidh*.
3. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh* di MIS Simbang Kulon 02 memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya berupa fasilitas yang memadai, guru yang kompeten, didukung oleh para guru dan para wali murid. Adapun faktor penghambatnya berupa siswa yang belum memiliki kitab panduan dan memahami isinya serta siswa yang sakit pada saat pelaksanaan program ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MIS Simbang Kulon 02 diharapkan terus memberikan contoh dan mendukung segala upaya dalam pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Risalatul Mahidh*
2. Bagi guru diharapkan selalu senantiasa memberikan materi, arahan serta bimbingan kepada para siswa agar mempunyai pemahaman tentang Ilmu *Risalatul Mahidh* dan terus mengasah kreatifitas serta inovatif dalam memberikan pengajaran agar materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.
3. Bagi peserta didik terus senantiasa mendengarkan dan mematuhi arahan serta motivasi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazi, Imam Muhammad bin Qasim. 2014. *Syarah Fathul Qorib*. Jakarta: Al Haramain.
- Ardani, Muhammad. 2013. *Risalah Haidhl Nifas & Istikhadloh*. Surabaya: Al Miftah.
- Arifin, Zaenal. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bafadal, Ibrahim. *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. Malang: Unisma.
- Basri, Hasan dkk. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Damayanti, Deni. 2014. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.
- Djazuli. 2016. *Ilmu Fikih*. Jakarta: Kencana.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Reventing Human Character, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2016. *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hendrik. 2013. *Problematika Haidh Tinjauan Islam dan Medis*. Solo: Tiga Serangkai.
- Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*.

America: SAGE Publications

Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019, Pedoman Kurikulum madrasah 2013 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Keputusan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014, Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Depag.

Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nuh, Mohammad. *Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014*, dalam salinan lampiran permendikbud-tentang-kegiatan-ekstrakurikuler-pada-pendidikan-dasar-dan-menengah.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM.

Sulistiyorini. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.

Suryosubroto. 2012. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suryosubroto. 2012. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syarifuddin, Amir. 2018. *Ushul Fikih*. Jakarta: Kencana.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



*Lampiran V***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aida Fitriyana
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Desember 2000
 Alamat : Jl. Raya Simbangkulon No.535
 RT. 013 RW. 004 Kecamatan
 Buaran Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Husaini Abdi
 Nama Ibu : Hj. Nur Latifah
 Alamat : Jl. Raya Simbangkulon No.535
 RT. 013 RW. 004 Kecamatan
 Buaran Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

RA Muslimat NU Kertijayan (Lulus Tahun
 2007)MI Salafiyah Kertijayan (Lulus Tahun
 2013) MTsS Simbangkulon 02 (Lulus Tahun
 2016)MA Salafiyah Simbangkulon 02 (Lulus Tahun
 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya
 untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 November 2023

Yang Menyatakan,


 Nur Aida Fitriyana